ABSTRAK

Dwi Prastika, B06212046, 2016. *Perilaku Komunikasi Anak Punk di Surabaya*. Skripsi Program Studi llmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Perilaku komunikasi, Anak Punk, verbal, nonverbal

Ada dua persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana perilaku komunikasi verbal dan nonverbal sesama anak punk di Surabaya, (2) Bagaimana respon masyarakat tentang perilaku anak punk di Surabaya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini digunakanlah metode deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai perilaku komunikasi anak punk di Surabaya, kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan teori interaksi simbolik, sehingga diperoleh analisis yang mendalam tentang perilaku komunikasi anak punk.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Dalam perilaku komunikasi verbal sesama anak punk atau dalam hal ini adalah lisan dan tulisan adalah beberapa bahasa anak punk yang memang tidak biasa didengar atau bahkan memiliki arti yang sangat berbeda dengan pengertian masyarakat. Bahasa lisan seperti boikot, pogo, moshing, lingkaran setan, amunisi, *nyetrit*, *gandol*, *anniversary*, *gathering*. Dan dalam bahasa tulisan seperti salam tangan menyilang (X) dan kata "*cheers*", Perilaku komunikasi nonverbal sesama anak punk atau yang dilakukan anak punk meliputi penampilan dan aksesoris punk yang mempunyai makna, *gathering*, *anniversary*, punk dekat dengan minuman keras, pogo, moshing, dan lingkaran setan, boikot, sapaan sesama anak punk, dan tingginya rasa toleransi dan solidaritas sesama anak punk (2) Berbagai respon diberikan masyarakat tentang perilaku anak punk. Ada yang merasa terganggu dan takut dengan perilaku anak punk, namun ada juga yang acuh tak acuh dan tidak peduli, ada pula yang menerima anak punk namun tidak menerima perilaku anak punk, ada pula yang menolak keberadaan dan perilaku anak punk dengan melaporkannya kepada satuan polisi pamong praja kota Surabaya.

Bertitik tolak dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diusulkan adalah (1) agar orang tua lebih mengawasi pergaulan anak-anaknya, (2) jika masyarakat mengetahui hal yang melanggar hukum hendaknya melaporkan kepada pihak berwajib, (3) hendaknya anak punk masih memperhatikan dan menghormati norma yang berlaku di masyarakat saat menyuarakan kebebasan, (4) saran bagi program studi ilmu komunikasi. Diharapakan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu kajian pustaka atau literatur bagi penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id